

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari penelitian yang sudah dijelaskan diatas, tentang tafsir Ibnu Katsir mengenai konservasi lingkungan hidup menurut didalam kitab tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, terdapat beberapa hal yang kemudian dapat penulis simpulkan, sebagai berikut:

1. Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim dilihat dari segi bentuk penafsirannya dan karakteristiknya, Ibnu Katsir menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan bentuk *tafsir bi al-Masur*. Beliau dalam tafsirnya yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an, kemudian mentafsirkan hadits dengan hadits yang masyhur secara lengkap dengan sanadnya, dan dijelaskan juga mengenai shahih atau tidaknya. Disamping itu Tafsir ini juga memberikan penjelasan tentang makna-makna pada ayat, dan hukum-hukumnya, membicarakan tentang i'rab al-Qur'an, mencocokkan seni balaghah, dan menanggalkan ilmi-ilmu yang lain yang tidak diperlukan pada saat memahami al-Qur'an, dan tidak bertautan dengan fiqih. Bentuk penafsiran yang dominan memakai riwayat atau hadits mengambil pendapat dari sahabat dan tabi'in, maka tafsir Ibnu Katsir dalam penafsirannya yang palng dominan yaitu dengan pendekatan normatif-historis berpegang pada hadits atau riwayat.
2. Ayat-ayat al-Qur'an dalam penelitian ini yang menjelaskan tentang konservasi lingkungan hidup penulis mengambil ada 8 ayat, dari 8 ayat tersebut dibagi lagi menjadi lima bagian yaitu ayat yang menjelaskan tentang menjaga kebersihan lingkungan, menjaga keseimbangan alam dan pengrusakan lingkungan, menanam pohon dan penghijauan, mengelola lahan mati (kosong), memelihara dan melindungi hewan.
3. Nilai-nilai yang terkandung yang dapat kita ambil dari penelitian ini tentang konservasi lingkungan hidup adalah, memahami akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan hidup, baik lingkungan sifatnya alami, buatan,

dan lingkungan sosial. Sifat peduli terhadap lingkungan dan berusaha agar tidak merusak merupakan bentuk tindakan dari konservasi lingkungan hidup terhadap keberlangsungan kehidupan makhluk hidup lainnya, karena tugas kita sebagai manusia harus bisa mengelola lingkungan dan menjaganya dengan baik.

B. Saran-Saran

Berangkat dari beberapa kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penjelasan mengenai penafsiran Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim karya Ibnu Katsir kita bisa lebih mengenal ulama-ulama terdahulu. Serta dapat mengetahui bagaimana profil dan corak penafsiran Ibnu Katsir, yang mana tafsir Ibnu Katsir merupakan tafsir yang populer dan menjadi pedoman bagi para ulama tafsir salaf.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan supaya kita memiliki keingintahuan yang lebih mengenai segala hal yang ada pada lingkungan di sekeliling kita agar lebih memperdulikan keadaan sekitar dengan saling menjaga dan berperilaku baik. Kita harus mempunyai kesadaran yang tinggi akan tindakan positif dan tindakan yang berdampak negatif pada lingkungan sekitar.
3. Melalui pemaparan tafsir mengenai konservasi lingkungan hidup karya Ibnu Katsir, maka diharapkan kita dapat mengambil nilai-nilai tertentu dan isi kandungan yang terdapat pada ayat-ayat al-qur'an tersebut. Agar kita bisa mencontohnya ke dalam kehidupan sehari-hari sekaligus bisa menambah keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.